

ABSTRAKSI

Salah satu tujuan MDGs tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia diseluruh dunia yaitu peningkatan mutu pendidikan. Upaya Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui Program Menengah Universal atau wajib belajar 12 tahun. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis keberhasilan kinerja Standar Pelayanan Minimum pendidikan untuk mencapai tingkat indikator pendidikan yang maksimal di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011-2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dengan fungsi produksi guna mengukur efisiensi 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Hasil pengukuran metode SFA yang muncul adalah dalam bentuk skor antara 0-1. Semakin mendekati 1 maka semakin efisien Kabupaten/Kota tersebut. Variabel input dalam penelitian ini adalah rasio guru/murid, guru/sekolah, rasio jumlah sekolah terhadap jumlah penduduk umur 16-18 tahun dan variabel output berupa Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni, dan Angka Rata-rata Lama Sekolah. Hasil analisis menggunakan metode SFA menunjukkan bahwa selama periode 2011-2013 setiap Kabupaten/Kota mempunyai tingkat efisiensi berkisar 80-100%, menunjukkan tingginya efisiensi walaupun belum mencapai efisiensi penuh atau 1. Dari hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel input terhadap variabel output APK, APM, dan RLS setiap tahunnya memiliki pengaruh yang signifikan. Pada indikator input guru/sekolah dan sekolah/penduduk usia SM memiliki pengaruh yang positif terhadap indikator output. Sedangkan, untuk variabel guru/murid selalu memiliki pengaruh yang negatif dalam mempengaruhi peningkatan dan penurunan output.

Kata kunci : Efisiensi, Indikator Pendidikan, Standar Pelayanan Minimal,SFA.